

Pengelolaan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SD Negeri 2 Pakisjajar

Rosida Amalia⁽¹⁾, Anna Silfi Nabila⁽²⁾, Fatimatus Zahra⁽³⁾, Suemi⁽⁴⁾

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Email: azrosida.nif@gmail.com

Abstrak: Salah satu permasalahan yang ada di sekolah SD Negeri 2 Pakisjajar, Kelurahan Pakisjajar, Kecamatan Pakis, adalah kurangnya minat baca siswa diperpustakaan. Salah satu program yang diterapkan di SD Negeri 2 Pakisjajar adalah penataan ulang di perpustakaan. Tujuan diadakannya program penataan ulang perpustakaan adalah: 1) Untuk menciptakan rasa nyaman siswa 2) meningkatkan kualitas pelayanan 3) untuk menarik minat baca siswa 4) mempermudah mencari buku yang diperlukan. Hasil dari program penataan ulang ini adalah siswa berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu program penataan ulang ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada: 1 Maret 2024

Disetujui pada: 10 Maret 2024

Dipublikasikan pada: 29 Maret 2024

Kata kunci: Program, Penataan ulang perpustakaan

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang harus disiapkan untuk siswa dan warga sekolah. Pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa sangatlah penting karena perpustakaan merupakan salah satu unit kerja berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan bagi siswa (Darmono, 2004). Sumber belajar yang tersedia di perpustakaan dapat meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan cara mempercepat laju belajar, membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar (Jalinus Nizwardi dan Ambiyar, 2016).

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan, sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, membantu siswa memperluas pengetahuan dan membantu meningkatkan minat membaca siswa. Maka dalam pengelolaannya juga harus mengacu kepada standar pengelolaan sarana dan prasarana. Kenyataan yang terjadi di lapangan, mayoritas kondisi perpustakaan sekolah kurang mendapat perhatian serius. hanya ada sebagian kecil saja perpustakaan sekolah yang dapat menyelenggarakan kegiatannya dengan baik, pada umumnya kepedulian kepala sekolah terhadap fungsi dan penyelenggaraan perpustakaan masih kurang, sehingga dukungan yang diberikan pun terbatas.

Hal tersebut dapat dilihat dari masih rendahnya anggaran rutin yang dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan perpustakaan. Minimnya dana menyebabkan sulitnya menyediakan fasilitas yang lebih memadai. Baik untuk melengkapi buku-buku pelajaran, buku-buku pengetahuan umum, majalah, buletin, koran, dan lain-lain. Dengan kondisi demikian, pantas jika siswa tidak tertarik untuk pergi ke perpustakaan. Padahal, bagi sekolah perpustakaan adalah ruh pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, Perpustakaan sebagai sarana dalam penunjang

pembelajaran harus mendapat perhatian dari semua pihak baik mengenai pengalokasian dana bagi kebutuhan perpustakaan, pemberian pelatihan maupun penghargaan yang layak bagi para pustakawan. Melihat kondisi di lapangan di mana perpustakaan belum dikelola secara optimal, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara pasti kondisi perpustakaan SD Negeri 2 Pakisjajar, apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam undang-undang perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut dapat teridentifikasi kebutuhan pengembangan perpustakaan SD di tahun - tahun mendatang. Upaya yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yakni dengan memberikan penghargaan kepada pengunjung terajin, pembaca terbaik, mengadakan lomba pojok baca di tiap kelas, dan pemilihan duta literasi. Perpustakaan juga mendisplay buku terbaru, buku karya kakak kelas, orangtua siswa, dan guru agar dapat memotivasi siswa untuk gemar menulis dan membaca.

Upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dapat berhasil apabila seluruh warga sekolah dapat memotivasi siswa untuk selalu membaca buku (Ibrahim Bafadal, 2008). Untuk itu setiap guru dan wali kelas juga mempunyai cara tersendiri dalam memotivasi siswanya. Beberapa strategi untuk meningkatkan literasi membaca yaitu, (1) Membaca 15 menit adalah melakukan kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai. (2) Sekolah menyediakan berbagai macam buku dan bahan bacaan (3) Pengembangan kemampuan literasi juga dilakukan melalui kegiatan diperpustakaan sekolah dan menyediakan sudut baca kelas, pojok baca, gerobak baca (Sadli, 2019).

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di SD Negeri 02 Pakisjajar kecamatan Pakis, kabupaten Malang. Metode pelaksanaan kegiatan KKN Pendidikan ini dilakukan melalui beberapa tahap: (1) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 02 Pakisjajar; (2) Tahap identifikasi menggunakan metode observasi dan wawancara. Kami mewawancarai beberapa siswa-siswi SD Negeri 02 Pakisjajar dan kami terjun langsung ke perpustakaan untuk melakukan observasi; (3) Kami memberikan ide gagasan mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah; (4) Kami ikut andil dalam proses pengelolaan perpustakaan; (5) Melakukan sosialisasi gemar membaca dan dokumentasi sebagai langkah dari pengambilan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan gemar membaca siswa di SD Negeri 2 Pakisjajar diperlukan suasana nyaman, menarik dan menyenangkan. Adapun metode yang digunakan adalah observasi, melakukan pengamatan ke perpustakaan, wawancara ke kepala sekolah dan beberapa siswa, melakukan proses pengelolaan perpustakaan memilih dan memilah buku yang digunakan atau tidak digunakan, menata ulang rak buku dengan mengurutkan kelas dari yang kelas rendah dan tinggi (lihat pada Gambar 1), dan melakukan sosialisasi ke siswa dengan menayangkan video minat baca buku diperpustakaan (lihat Gambar 2).



Gambar 1. Penataan Ulang Perpustakaan Sekolah



Gambar 2. Sosialisasi Motivasi Gemar Membaca

Beberapa strategi untuk meningkatkan literasi membaca yaitu, (1) Membaca 15 menit adalah melakukan kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sebagai upaya penerapan gerakan literasi membaca, para siswa lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat dalam membaca (Wulanjani & Anggraeni, 2019) (2) Sekolah menyediakan berbagai macam buku dan bahan bacaan yang dapat menarik minat siswa dan melaksanakan kegiatan yang meningkatkan minat baca siswa. sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan mempertahankan minat baca dan meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. (Widodo, 2020) (3) Pengembangan kemampuan literasi juga dilakukan melalui kegiatan diperpustakaan sekolah dan menyediakan sudut baca kelas, pojok baca, gerobak baca, dan menonton film pendek. Pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan kegiatan perpustakaan dan berbagai kegiatan lainnya. (Sadli, 2019).

Berdasarkan hasil peneliti mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama bahwa minat baca siswa dilihat dari 1) siswa sering mengunjungi ke perpustakaan, dengan mengajak siswa ke perpustakaan maka akan meningkatkan minat baca siswa, 2) melihat buku-buku yang ada diperpustakaan, dengan melihat buku, siswa dapat memilih buku yang disukainya dan 3) siswa juga dapat membaca buku yang di sukainya agar dapat menambah minat baca siswa. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

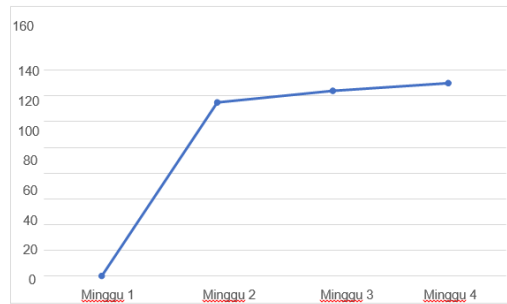


Gambar 3. Kunjungan Siswa ke Perpustakaan

Jumlah siswa mulai dari sebelum penataan perpustakaan berjumlah 0, setelah penataan ulang berjumlah 10 siswa, kemudian melakukan sosialisasi ke siswa dan setelah melakukan sosialisasi berjumlah 15 siswa dan setiap pertemuan 24 siswa . Peningkatan siswa yang ingin ke perpustakaan dan banyaknya siswa yang membaca di perpustakaan menyatakan bahwa terjadi peningkatan minat baca siswa di SD Negeri 2 Pakisjajar. Berikut grafik pengunjung

perpustakaan di SD Negeri 2 Pakisjajar.

GRAFIK PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN DI SD NEGERI 2
PAKISJAJAR BULAN JANUARI 2024



Gambar 4. Grafik Peningkatan Minat Siswa Berkunjung di Perpustakaan

KESIMPULAN

Hasil dari program penataan ulang ini adalah siswa berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu program penataan ulang ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadol Ibrahim, Pengelola Perpustakaan Sekolah, Jakarta; Bumi Aksara, 2001.
- Fadhli, M. (2019). Penerapan Strategi Literasi Cirlle Secara Daring Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik. Jurnal unin,ac.id
- Widodo,A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengahan Pertama (SMP). Jurnal ilmu Pendidikan.
- Wulanjani, N.A., & Anggraeni, W. C. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar.
- Soedibyo, Noerhayati. Pengelolaan Perpustakaan, Bandung: Alumni, 1988.
- Jalinus Nizwardi dan Ambiyar, (2016). Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta:Kencana.
- Bafadal Ibrahim. (2008). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Sulistyio Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993
- Bryson, John M. Strategic Planning for public and nonprofit 3rd edition Organizatons. San Fransisco : Jossey-Bass, 2004.
- Soeatminah, Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan, Yogyakarta: Kanisius, 1991. Soedibyo, Noerhayati. Pengelolaan Perpustakaan, Bandung: Alumni, 1988.